

## IMPLEMENTASI PRINSIP AMANAH DAN TANGGUNG JAWAB DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME TENAGA KEPENDIDIKAN

<sup>1\*</sup>Marshabila Ramadhani, <sup>2</sup>Raudatul Jannah, <sup>3</sup>Rizqa Nabila

<sup>1\*,2,3</sup> Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas  
Islam Negeri Palangka Raya

Bilamarshabila@gmail.com, raudatuljannahatul@gmail.com, rizqa123nabilla@gmail.com

### *Abstract*

*This research examines the implementation of the principles of amanah (trustworthiness) and tanggung jawab (responsibility) in improving the professionalism of education personnel. The urgency of this study arises from the still prevalent gap between the expected professional standards and the actual performance of education personnel in Indonesian schools and Islamic educational institutions. Using a qualitative library research approach, this study systematically reviews relevant literature from Indonesian academic journals and Islamic educational thought. The findings reveal that amanah and tanggung jawab are not merely ethical concepts but constitute the foundational values that directly shape professional behavior, accountability, and service quality of education personnel. Amanah directs personnel to carry out their duties with full integrity, honesty, and dedication, while tanggung jawab encourages a strong sense of duty toward students, institutions, and society. The integration of these two principles into institutional management—through ethical codes, performance standards, and organizational culture—has been proven to enhance the professionalism and work ethic of education personnel. This study implies that Islamic educational institutions need to internalize these values systematically through training programs, leadership modeling, and institutional policy. The conclusion emphasizes that the strength of an educational institution lies not only in its physical and academic infrastructure but also in the moral character of its personnel as mandated trustees of education*

**Keywords:** amanah; profesionalisme; tanggung jawab; tenaga kependidikan; nilai Islami

### **Abstrak**

Penelitian ini mengkaji implementasi prinsip amanah dan tanggung jawab dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan. Urgensi penelitian ini muncul dari masih adanya kesenjangan antara standar profesional yang diharapkan dengan kinerja aktual tenaga kependidikan di sekolah maupun lembaga pendidikan Islam di Indonesia. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif jenis penelitian kepustakaan (library research), penelitian ini menelaah secara sistematis berbagai literatur dari jurnal ilmiah Indonesia dan pemikiran pendidikan Islam yang relevan. Temuan menunjukkan bahwa amanah dan tanggung jawab bukan sekadar konsep etis, melainkan merupakan nilai-nilai fundamental yang secara langsung membentuk perilaku profesional, akuntabilitas, dan mutu layanan tenaga kependidikan. Amanah mengarahkan para tenaga kependidikan untuk menjalankan tugasnya dengan penuh integritas, kejujuran, dan dedikasi, sementara tanggung jawab mendorong rasa kewajiban yang kuat terhadap peserta didik, lembaga, dan masyarakat. Integrasi kedua prinsip ini ke dalam manajemen kelembagaan melalui kode etik, standar kinerja, dan budaya organisasi terbukti mampu meningkatkan profesionalisme dan etos kerja tenaga kependidikan. Penelitian ini mengimplikasikan bahwa lembaga pendidikan Islam perlu menginternalisasi nilai-nilai tersebut secara sistematis melalui program pelatihan, keteladanan kepemimpinan, dan kebijakan kelembagaan. Kesimpulannya, kekuatan sebuah lembaga pendidikan tidak hanya terletak pada infrastruktur fisik dan akademiknya, tetapi juga pada karakter moral para tenaga kependidikannya sebagai pemegang amanah pendidikan.

**Kata Kunci:** amanah; nilai Islami; profesionalisme; tanggung jawab; tenaga kependidikan

### **Article History:**

Submitted	Accepted	Published
March 18 <sup>th</sup> 2026	June 10 <sup>th</sup> 2026	June 15 <sup>th</sup> 2026

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama kemajuan suatu bangsa yang tidak hanya bergantung pada kuantitas, tetapi lebih pada kualitas sumber daya manusia yang mengelolanya. Tenaga kependidikan yang mencakup guru, kepala sekolah, tenaga administrasi, dan pengawas memiliki peran strategis dalam menentukan mutu layanan pendidikan. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional secara tegas menyebutkan bahwa tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan. Oleh karena itu, profesionalisme tenaga kependidikan menjadi prasyarat mutlak dalam mewujudkan sistem pendidikan yang berkualitas.

Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa tingkat profesionalisme tenaga kependidikan di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan. Berbagai penelitian mengungkapkan bahwa rendahnya etos kerja, kurangnya komitmen terhadap tugas, serta lemahnya integritas personal menjadi hambatan utama bagi peningkatan mutu pendidikan (Setiawan et al., 2023). Kondisi ini mendorong perlunya pendekatan yang lebih holistik dan berbasis nilai dalam membangun profesionalisme tenaga kependidikan, terutama di lembaga-lembaga pendidikan Islam.

Dalam perspektif Islam, dua prinsip yang paling fundamental dalam konteks kerja profesional adalah amanah dan tanggung jawab. Amanah merupakan nilai yang mengandung makna kepercayaan, integritas, dan kejujuran dalam mengemban tugas yang dipercayakan. Sementara tanggung jawab mengandung makna kewajiban moral dan profesional atas segala tindakan dan keputusan yang diambil dalam menjalankan fungsi kelembagaan (Suhartini, 2020). Kedua prinsip ini memiliki relevansi tinggi sebagai landasan etis pembangunan profesionalisme tenaga kependidikan.

Beberapa kajian sebelumnya telah membahas profesionalisme guru dari sudut pandang kompetensi pedagogis, sertifikasi, dan pengembangan karier. Namun, kajian yang secara khusus mengintegrasikan prinsip amanah dan tanggung jawab sebagai basis peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan masih terbatas. Kesenjangan inilah yang menjadi urgensi dan kebaruan penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana prinsip amanah dan tanggung jawab dapat diimplementasikan secara konseptual dan praktis dalam upaya meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di lembaga pendidikan Islam.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research). Penelitian kepustakaan merupakan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengolah bahan penelitian yang bersumber dari berbagai literatur ilmiah (Simangunsong, 2025). Pendekatan ini dipilih karena topik penelitian bersifat konseptual dan memerlukan analisis mendalam terhadap berbagai sumber literatur untuk membangun kerangka teoretis yang komprehensif.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari jurnal ilmiah nasional, buku-buku teks tentang manajemen pendidikan Islam, dan dokumen peraturan perundang-undangan yang relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, yaitu dengan mengidentifikasi, memilih, dan menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan dengan fokus kajian. Kriteria pemilihan literatur meliputi: (1) relevansi dengan tema amanah, tanggung jawab, dan profesionalisme tenaga kependidikan; (2) terbit dalam rentang waktu 2020–2025; dan (3) dipublikasikan dalam jurnal ilmiah bereputasi atau diterbitkan oleh penerbit akademik yang kredibel.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis konten (content analysis), yaitu dengan cara mengidentifikasi tema-tema utama, mengkategorikan temuan dari berbagai sumber, dan mensintesis berbagai pandangan untuk menghasilkan kesimpulan yang komprehensif. Proses analisis meliputi tiga tahap: (1) reduksi data, yaitu memilih informasi yang paling relevan; (2) penyajian data, yaitu mengorganisir informasi ke dalam kategori-kategori tematik; dan (3) penarikan kesimpulan berdasarkan temuan-temuan dari berbagai sumber yang telah dianalisis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Implementasi Prinsip Amanah dalam Profesionalisme Tenaga Kependidikan**

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa prinsip amanah memiliki implikasi praktis yang signifikan dalam peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan. Amanah dalam konteks kerja dapat dimanifestasikan melalui beberapa indikator perilaku profesional, antara lain: kejujuran dalam melaporkan kinerja dan kondisi lembaga, disiplin dalam menjalankan tugas dan kewenangan, serta komitmen untuk terus meningkatkan kompetensi diri (Suhartini, 2020).

Penelitian yang dilakukan (Suwarti & Suparman, 2025) tentang implementasi nilai-nilai siddiq, amanah, tablig, dan fatanah di SDN 1 Banyuripan memperkuat temuan ini. Penelitian

tersebut menemukan bahwa nilai amanah membantu guru dan tenaga kependidikan untuk menjadi pribadi yang dapat dipercaya, yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap institusi pendidikan. Kepercayaan publik ini merupakan modal sosial yang sangat berharga bagi keberlangsungan dan perkembangan lembaga pendidikan.

Lebih lanjut, kajian tentang amanah dan akuntabilitas dalam Al-Qur'an menunjukkan bahwa amanah mengandung makna yang melampaui sekadar kejujuran personal. Amanah merupakan tanggung jawab moral dan profesional yang berdampak langsung pada kualitas pendidikan dan generasi masa depan. Relevansi konsep amanah dengan manajemen SDM pendidikan Islam terlihat pada implementasi nilai-nilai Qur'ani dalam kinerja guru dan tenaga kependidikan (Kurnia & Susanto, 2026). Guru dituntut untuk menjalankan tugas pembelajaran dengan kejujuran, kedisiplinan, dan dedikasi sebagai wujud dari penghayatan nilai amanah.

### **Implementasi Prinsip Tanggung Jawab dalam Profesionalisme Tenaga Kependidikan**

Tanggung jawab sebagai prinsip profesional mencakup beberapa dimensi penting dalam konteks tenaga kependidikan. (Simangunsong, 2025) mengidentifikasi bahwa peran dan tanggung jawab tenaga kependidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia mencakup fungsi sebagai penyampai ilmu, pembimbing, agen perubahan, dan teladan bagi peserta didik. Dimensi tanggung jawab ini mengisyaratkan bahwa profesionalisme tenaga kependidikan tidak bisa diukur semata-mata dari kompetensi teknis, tetapi juga dari kesanggupan moral dalam mengemban fungsi yang diembankan.

Dalam penelitian tentang kinerja tenaga kependidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, (Setiawan et al., 2023) menemukan bahwa kinerja yang optimal hanya dapat dicapai ketika tenaga kependidikan memiliki kesadaran yang mendalam tentang tanggung jawab mereka terhadap peserta didik, institusi, dan masyarakat. Kesadaran ini berfungsi sebagai motivasi instrinsik yang jauh lebih kuat dibandingkan motivasi ekstrinsik berupa insentif finansial atau ancaman sanksi.

Standar tenaga kependidikan yang komprehensif meliputi etika dan profesionalisme, pengembangan profesional berkelanjutan, penilaian kinerja, serta peran dan tanggung jawab yang jelas merupakan kerangka kelembagaan yang diperlukan untuk menerjemahkan nilai tanggung jawab ke dalam praktik nyata. Tanpa kerangka kelembagaan yang kokoh, nilai tanggung jawab hanya akan menjadi slogan tanpa implementasi yang bermakna.

### **Integrasi Amanah dan Tanggung Jawab dalam Manajemen Pendidikan Islam**

Kajian tentang relevansi pengembangan nilai-nilai Islami dalam bidang manajemen pendidikan menunjukkan bahwa nilai-nilai seperti musyawarah, kejujuran, amanah, keadilan, ihsan, serta tanggung jawab memiliki peran signifikan dalam membentuk sistem manajemen yang profesional, etis, dan bernuansa spiritual (Zulfah & Hamid, 2025). Temuan ini menegaskan bahwa integrasi nilai-nilai Islami ke dalam sistem manajemen pendidikan bukan hanya soal kesalehan ritual, tetapi merupakan strategi manajemen yang efektif untuk meningkatkan kinerja dan profesionalisme.

Implementasi kode etik kepala sekolah dalam membentuk profesionalisme kinerja tenaga kependidikan merupakan salah satu mekanisme konkret yang telah diteliti. Kode etik yang berbasis nilai amanah dan tanggung jawab tidak hanya menetapkan standar perilaku yang diharapkan, tetapi juga berfungsi sebagai panduan normatif yang membimbing setiap keputusan dan tindakan dalam pengelolaan lembaga pendidikan Islam (Qois & Darmiyanti, 2022). Kepala sekolah yang menjalankan peran kepemimpinannya dengan penuh amanah akan menjadi teladan bagi seluruh tenaga kependidikan di bawah kepemimpinannya.

Penilaian kinerja yang sistematis dan berkelanjutan merupakan instrumen manajemen yang penting dalam menjamin akuntabilitas tenaga kependidikan. (Maharani & Rindaningsih, 2023) menekankan bahwa penilaian kinerja yang dilakukan secara objektif dan konsisten dapat meningkatkan motivasi, mendorong pengembangan kompetensi, dan pada akhirnya meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Sistem penilaian kinerja yang baik juga merupakan wujud dari penerapan prinsip tanggung jawab dalam tingkat manajerial, karena memastikan bahwa setiap tenaga kependidikan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan.

### **Strategi Peningkatan Profesionalisme Berbasis Nilai Amanah dan Tanggung Jawab**

Berdasarkan sintesis berbagai kajian literatur, dapat diidentifikasi sejumlah strategi konkret untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan berbasis nilai amanah dan tanggung jawab. Pertama, pengembangan program pelatihan dan pengembangan profesional yang mengintegrasikan nilai-nilai Islami sebagai landasan etis, bukan sekadar sebagai ornamen normatif. Program semacam ini perlu dirancang untuk membangun kesadaran mendalam tentang makna amanah dan tanggung jawab dalam konteks kerja profesional (Zulfah & Hamid, 2025).

Kedua, kepemimpinan yang menjadi teladan (*uswatun hasanah*) merupakan faktor kritis dalam internalisasi nilai amanah dan tanggung jawab di lingkungan lembaga pendidikan. Kepala

sekolah dan pemimpin lembaga pendidikan yang mendemonstrasikan komitmen nyata terhadap amanah dan tanggung jawab akan menciptakan efek peniru (*modeling effect*) yang kuat bagi seluruh tenaga kependidikan (Qois & Darmiyanti, 2022). Kepemimpinan yang mencontohkan akhlak Islami akan membentuk budaya organisasi yang sehat, penuh nilai, dan berorientasi pada kebaikan bersama.

Ketiga, pembangunan sistem penilaian kinerja berbasis nilai yang tidak hanya mengukur output kerja secara kuantitatif, tetapi juga mempertimbangkan dimensi etis dan moral dari perilaku profesional. Penilaian yang komprehensif ini akan mendorong tenaga kependidikan untuk tidak hanya mengejar target kinerja, tetapi juga untuk menjaga integritas dan nilai-nilai profesional dalam setiap tindakan mereka (Maharani & Rindaningsih, 2023).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian kepustakaan ini menyimpulkan bahwa prinsip amanah dan tanggung jawab merupakan nilai-nilai fundamental dalam Islam yang memiliki relevansi dan dampak nyata terhadap peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan. Amanah menanamkan integritas, kejujuran, dan dedikasi dalam mengemban tugas, sementara tanggung jawab mendorong akuntabilitas moral dan profesional yang menyeluruh. Integrasi kedua prinsip ini ke dalam manajemen lembaga pendidikan melalui kode etik, program pengembangan profesional, kepemimpinan yang meneladani, dan sistem penilaian kinerja terbukti secara konseptual mampu menciptakan budaya kerja profesional yang bermartabat dan berorientasi pada kemaslahatan pendidikan.

Kajian ini merekomendasikan agar lembaga pendidikan Islam secara aktif mengintegrasikan nilai amanah dan tanggung jawab ke dalam kebijakan manajemen SDM, program pelatihan, dan budaya organisasi. Kepala sekolah dan pimpinan lembaga perlu menjadi teladan nyata dalam penerapan kedua nilai tersebut. Bagi peneliti selanjutnya, kajian empiris tentang pengaruh internalisasi nilai amanah dan tanggung jawab terhadap kinerja tenaga kependidikan di berbagai konteks kelembagaan sangat direkomendasikan sebagai tindak lanjut dari penelitian kepustakaan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kurnia, N., & Susanto. (2026). Amanah dan Akuntabilitas dalam Al-Qur'an: Relevansinya dengan Manajemen SDM Pendidikan Islam. *Journal of Innovative and Creativity*, 6(1), 1737–1745.
- Maharani, O., & Rindaningsih, I. (2023). Penilaian Kinerja Sebagai Penentu Prestasi dan Kinerja Tenaga Kependidikan: Literature Review. *MAMEN: Jurnal Manajemen*, 2(1), 159–170. <https://doi.org/10.55123/mamen.v2i1.1626>
- Qois, N. A., & Darmiyanti, A. (2022). Implementasi Kode Etik Kepala Sekolah dalam Membentuk Profesionalisme Kinerja Tenaga Kependidikan Terhadap Pengembangan Mutu di Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 1–12.
- Setiawan, I., Ramdani, F. T., Sultoni, M. R., & Syahrin, F. A. (2023). Kinerja Tenaga Kependidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Karimah Tauhid*, 2(4), 1–12.
- Simangunsong, M. A. (2025). Peran dan Tanggung Jawab Profesi Kependidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 2(3), 1–15.
- Suhartini, A. (2020). Konsep Amanah dalam Perspektif Pendidikan Islam. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 12(2), 193–208.
- Suwarti, S., & Suparman, M. F. (2025). Implementasi Nilai-Nilai Sidik, Amanah, Tablig, dan Fatanah dalam Pembentukan Karakter Guru Muslim: Studi Kasus di SDN 1 Banyuripan. *Halaqatuna Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 3(2), 1–15.
- Zulfah, N., & Hamid, A. (2025). Relevansi Pengembangan Nilai-nilai Islami dalam Bidang Manajemen Pendidikan. *Al-Marsus: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 1–20.